

ABSTRAK

Nama : Oktoviana Yelista Dedho

Program Studi : Farmasi

Judul : Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 Di Wilayah RW.001 Desa Bukit Sawit Kalimantan Tengah Tahun 2022.

Virus Covid-19 pertama kali di temukan di kota wuhan provinsi Hubei China. Virus ini disebabkan oleh SARS-CoV-2 (*Serve acute respiratory syndrome coronavirus 2*). Fenomena penyebaran yang begitu cepat menyebabkan pemerintah menerapkan berbagai kebijakan guna mengatasi penyebaran covid-19, salah satunya adalah dilakukan program vaksinasi. Vaksin akan merangsang kekebalan terhadap penyakit tertentu pada tubuh seseorang. Namun program vaksinasi yang dilakukan mengalami berbagai hambatan karena banyaknya informasi yang salah terkait vaksin itu sendiri sehingga memicu terjadinya kecemasan pada masyarakat. Menurut data satuan satgas penanganan covid tahun 2022 Provinsi Kalimantan Tengah salah satunya kabupaten Barito Utara belum mencapai target yang di tetapkan pemerintah (65,60%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan tingkat kecemasan masyarakat terhadap Vaksin Covid-19. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif analitik dengan rancangan *crosssectional*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang berisikan pertanyaan pengetahuan vaksin covid-19 dan kecemasan. Sampel yang diperoleh sebanyak 97 orang. Hasil menunjukan bahwa tingkat pengetahuan baik sebanyak 48,45%, tingkat kecemasan ringan sebanyak 39,18 % Berdasarkan hasil penelitian hubungan tingkat pengetahuan dengan kecemasan responden dengan uji *spearman's rho* . Terdapat nilai Korelasi positif cukup antara Pengetahuan dengan tingkat kecemasan masyarakat terhadap vaksin covid-19 dengan nilai *P value* < 0,05 yaitu 0,000 dan nilai *Correlation Coefficient* yang diperoleh 0,430.

Kata Kunci :

Covid-19, Vaksin Covid-19, Pengetahuan, Kecemasan

ABSTRACT

Name : Oktoviana Yelista Dedho

Study program : Pharmacy

Title : The Relationship between Knowledge and the Level of
Public Anxiety about the Covid-19 Vaccine in the RW.001
Area of Bukit Sawit Village, Central Kalimantan In 2022

The Covid-19 virus was first discovered in the city of Wuhan, Hubei Province, China. This virus is caused by SARS-CoV-2 (Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2). The phenomenon of spreading so quickly has caused the government to implement various policies to overcome the spread of Covid-19, one of which is to carry out a vaccination program. Vaccines will stimulate immunity against certain diseases in a person's body. However, the vaccination program that was carried out experienced various obstacles due to the large amount of misinformation regarding the vaccine itself, which triggered anxiety in the community. According to data from the Covid handling task force unit for 2022, Central Kalimantan Province, one of which is North Barito Regency, has not yet reached the target set by the government (65.60%). This study aims to determine the relationship between knowledge and the level of public anxiety about the Covid-19 vaccine. This research was conducted using descriptive analytic method with a cross-sectional design. The instrument used was a questionnaire containing questions about knowledge of the Covid-19 vaccine and anxiety. The samples obtained were 97 people. The results show that the level of good knowledge is 48.45%, the level of mild anxiety is 39.18%. There is a moderate positive correlation value between knowledge and the level of public anxiety about the covid-19 vaccine with a P value < 0.05 , which is 0.000 and the Correlation Coefficient value obtained is 0.430.

Keywords :

Covid-19, Covid-19 Vaccine, Knowledge, Anxiety